



MODEL DADAKAN: Wali Kota Herry Zudianto saat menjadi model dalam peragaan busana yang terbuat dari sampah daur ulang di kawasan Kali Code, kemarin (27/7).

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. DLH
2.
3.
4.
5.

✓ Positif

Sampah Yang Indah

Kali Code Punya Daya Tarik Baru

JOGJA - Sampah tak selamanya menjadi barang yang tak berguna. Jika diolah, sampah bisa menjadi barang yang melebihi sebuah perhiasan. Ini dapat dilihat dalam peragaan busana yang terbuat dari sampah di bawah jembatan KPH Ir Wreksodiningrat atau sisi utara Jembatan RS Sarjito, kemarin (27/7).

Dalam peragaan tersebut, selain model sungguhan, juga ada pejabat

► Baca *Sampah...* Hal 11

Sifat	Tindak Lanjut
Seegera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,

Menjadi Icon Baru Jogja

■ SAMPAH...

Sambungan dari hal 1

Mereka adalah Wali Kota Herry Zudianto, Hamzah Raminten, dan tokoh lain. Sayangnya model sungguhan, para pejabat itu juga luwes berlegak-legok dengan balutan sampah yang telah diolah menjadi sebuah busana.

Kang Herry, panggilan akrab Herry Zudianto, sebagian jatah tampil yang ketiga. Dalam penampilan tersebut, Herry memakai busana yang dibuat seperti pakaian Indian. Saat berjalan di atas panggung, tempuk tangan penonton terdengar mengiringi langkah sang wali kota.

"Saya berharap, dengan even ini mampu menambah

ikon Jogja Recycle Fashion Center," ujar Ketua Penyelenggara KRMT Indro Kimpling Suseno di sela-sela peragaan, kemarin (27/7).

Meski bagus kemasannya, ternyata acara ini dipersiapkan secara spontanitas. Waktu persiapannya hanya satu bulan. "Ini karena murni ditujukan untuk Kota Jogja, bukan yang lain," ujarnya.

Kang Herry menyatakan, kegiatan tersebut menjadi ikon baru Jogja sebagai industri kreatif pemanfaatan limbah. Menurutnya, ini bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Kota Jogja. "Seharusnya, ide-ide kreatif seperti ini bisa terus diekspresikan. Ini menunjukkan Jogja benar-benar istimewa,"

sambungannya.

Peragaan busana ini menampilkan perancang ternama di Kota Jogja, seperti Darie Gunawan, Lulu Lutfi Labibie, Djoko Margono, Caroline Rika Winata, dan Endarwati.

Dalam peragaan tersebut, cukup menarik perhatian masyarakat. Ratusan masyarakat baik dari Jogja maupun Sleman, tampak penasaran ingin menyaksikan fashion show para pejabat ini.

Mereka begitu antusias menunggu tampilan busana berbahan kain dari limbah daur ulang tersebut. Dan tergambar, bahwa barang-barang yang sudah layak terbuang itu, benar-benar dimanfaatkan untuk kreasi penutup raga.

Dalam peragaan busana ber-

tema *Code Underbridge In Fashion, Recycle Wearable* ini menampilkan karya-karya mencengangkan, seperti warna pelangi dengan karya busana bahan daur ulang. Bahkan, barang yang terdiri dari rafia, net, CD bekas, bungkus kemasan makanan dipadukan dengan lurik dan kain chiffon.

Theo Ridzki yang mengambil bahan utama dari keset kain perca menghasilkan berbagai baju penuh aksi dan variasi seperti baby doll, kemben, blazer, baju pria, dan sebagainya.

Sementara karya Ludwina Wury yang menampilkan bahan dasar plastik pembungkus detergen, kopi, permen, menjadi aneka baju, aksesoris topi, kalung, sepatu dan aksesoris lainnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005